

# Selama 2017, Sebanyak 1369 Hektare Lahan di Riau Terbakar Akibat Kebakaran Hutan

Penulis: R24/dev/riki  
Kamis, 23 November 2017

Dipublikasikan oleh: Riau24.com

---

**Pekanbaru, Riau24.com** - Hingga November 2017, seluas 1369 hektare lahan terbakar di Provinsi Riau. Hal tersebut diakibatkan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi.

Hanya saja ini sudah jauh berkurang dari tahun 2014 yang luas lahan terbakar mencapai 2.348 hektare. Sedangkan 2015 mencapai 5.995 hektare dan tahun 2014 mencapai 22.037 hektare.

“Upaya pencegahan yang kita lakukan terbukti berhasil. Indikatornya luas lahan terbakar bisa kita tekan seminimal mungkin,” ujar Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau, Edwar Sanger dalam rapat di Kantor Gubernur Riau, Kamis 23 November 2017.

Tidak hanya jumlah lahan, kasus hotspot atau titik panas di Riau juga jauh berkurang. November 2017 hotspot cuma 411 titik, jauh berkurang dari tahun 2016 mencapai 1.397 titik. Sedangkan tahun 2015 ada 3400 titik, sedangkan tahun 2014 tertinggi dengan 11.272 titik.

Sehingga tidak terjadi kasus kabut asap yang pernah terjadi seperti tahun-tahun sebelumnya. “Laporan warga yang sakit akibat kabut asap juga alhamdulillah sampai hari ini tidak ada,” sebutnya dalam rapat pencabutan status siaga darurat Kebakaran Lahan dan Hutan (Karlaut) di Kantor Gubernur Riau.

Atas upaya pencegahan tersebut BPBD Riau meraih penghargaan dari BPBN dan mendapat apresiasi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). “Ini berkat kerjasama dan komitmen seluruh pihak termasuk TNI-Polri dalam mewujudkan Riau bebas asap,” sebutnya.

Sebagai diketahui Gubernur Riau, Arsyadjuliandi Rachman telah mencabut status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017. Hal itu mengacu pada hasil evaluasi tim Satuan Tugas (Satgas) Karlaut. (\*\*\*)

**R24/riki**

Link: <https://www.riau24.com>

